

KUALITAS AUDIT INTERNAL DALAM PERSPEKTIF GOOD GOVERNANCE: TINJAUAN LITERATUR EMPIRIS 2020-2025

Wahyuni¹, Nilawati², Syamsidar³, Winarti. A⁴

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar ^{1,2,3,4}

wahyuni@unismuh.ac.id ^{*1}, nilaawati02@gmail.com ², syamsidarr44@gmail.com ³
Winartiamin1202@gmail.com ⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan mensintesis hasil-hasil studi empiris yang membahas hubungan antara kualitas audit internal dan penerapan prinsip good governance pada periode 2020 hingga 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode tinjauan literatur terhadap sebelas artikel ilmiah yang diperoleh dari berbagai database terakreditasi nasional dan internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa dimensi-dimensi kualitas audit internal, seperti kompetensi, independensi, objektivitas, dan cakupan audit, secara umum memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas tata kelola organisasi. Namun, efektivitas tersebut sangat bergantung pada konteks organisasi, dukungan manajemen, serta kekuatan sistem pengendalian internal. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa good governance dapat bertindak sebagai variabel moderasi atau intervening yang memperkuat pengaruh audit internal terhadap hasil organisasi, seperti pencegahan fraud dan peningkatan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, perbaikan fungsi audit internal harus dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dengan penguatan budaya tata kelola agar dapat menciptakan organisasi yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kualitas Audit Internal, Good Governance, Tata Kelola Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal

Abstract

This study aims to review and synthesize the results of empirical studies that discuss the relationship between internal audit quality and the implementation of good governance principles in the period 2020 to 2025. This study uses a descriptive qualitative approach through a literature review method of eleven scientific articles obtained from various national and international accredited databases. The results of the study indicate that the

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

dimensions of internal audit quality, such as competence, independence, objectivity, and audit coverage, generally have a positive influence on the effectiveness of organizational governance. However, this effectiveness is highly dependent on the organizational context, management support, and the strength of the internal control system. Several studies also show that good governance can act as a moderating or intervening variable that strengthens the influence of internal audit on organizational outcomes, such as fraud prevention and improving the quality of financial reporting. Thus, improvements to the internal audit function must be carried out comprehensively and integrated with strengthening the culture of governance in order to create an accountable, transparent, and sustainable organization. agar dapat menciptakan organisasi yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

Keywords: *Internal Audit Quality, Good Governance, Corporate Governance, Internal Control Effectiveness*

PENDAHULUAN

Auditor internal sektor pemerintahan memiliki peran strategis dalam menjamin keterbukaan, tanggung jawab, dan pengelolaan keuangan serta sumber daya publik secara efisien. Di Indonesia, peran ini menjadi sangat vital mengingat besarnya alokasi anggaran dan luasnya cakupan program yang diawasi. Meski demikian, dalam praktiknya, auditor internal kerap menghadapi berbagai kendala yang menghambat efektivitas pelaksanaan tugas. Hambatan tersebut dapat bersumber dari faktor internal organisasi, kondisi eksternal, maupun dinamika perubahan regulasi yang terus berlangsung. Dalam proses pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan, masih banyak ditemukan kelemahan dan kendala, sehingga pengawasan internal belum sepenuhnya mampu menjalankan fungsi Quality Assurance, yaitu memastikan bahwa kegiatan berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai ketentuan demi tercapainya tujuan organisasi (Rajafi et al., 2024)

Agar pelaksanaan audit berjalan sesuai dengan kode etik dan standar yang ditetapkan, manajemen APIP perlu merancang sistem pengendalian melalui mekanisme pengawasan mutu audit. Auditor dituntut untuk menghasilkan pekerjaan dengan mutu tinggi karena mereka memikul tanggung jawab besar kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan, termasuk masyarakat secara umum. Laporan audit yang disusun oleh auditor internal inspektorat biasanya mencakup profil umum instansi, temuan-temuan terkait kinerja selama periode tertentu, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan (Ahmadi & Prabowo, 2014)

Audit internal memiliki peran krusial dalam menilai sejauh mana sistem pengendalian internal berjalan secara efektif, mendeteksi berbagai kelemahan, serta memberikan saran perbaikan. Di samping itu, audit internal juga berkontribusi dalam menjamin penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), seperti keterbukaan, kemandirian, dan tanggung jawab, diterapkan dengan baik (Harahap, 2024). Di sisi lain, pelaksanaan prinsip good governance membantu suatu instansi terhindar dari perilaku yang menyimpang dari etika maupun aturan yang

berlaku, termasuk dalam mencegah terjadinya praktik kecurangan dalam organisasi (Fatmawati & Putra, 2024). Penggabungan berbagai fungsi audit dalam suatu organisasi mencerminkan perubahan signifikan dalam pendekatan manajemen risiko, yang memungkinkan organisasi untuk secara aktif mengantisipasi ancaman dan merespons peluang. Berdasarkan hasil kajian literatur yang mendalam, audit terintegrasi terbukti memberikan perspektif menyeluruh terhadap risiko yang dihadapi organisasi, sehingga membantu dalam mengenali potensi risiko dan kelemahan tersembunyi di berbagai aspek operasional. (Wahyuni et al., 2024)

Penerapan prinsip good corporate governance berkontribusi dalam membangun budaya kejujuran, menjunjung tinggi etika, serta meningkatkan tanggung jawab manajemen dalam mencegah dan mengevaluasi potensi terjadinya kecurangan. Selain itu, peran komite audit menjadi lebih optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan. Namun, untuk mendukung upaya pencegahan dan deteksi fraud, implementasi GCG perlu disertai dengan adanya sistem yang mampu memastikan bahwa proses pengendalian berjalan efektif hingga pada tingkat transaksi (Pawitri et al., 2024)

KAJIAN PUSTAKA

Audit internal merupakan fungsi independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Dalam konteks good governance, audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai penggerak terciptanya tata kelola organisasi yang sehat dan berintegritas. Prinsip-prinsip good governance seperti akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, dan integritas dapat terwujud secara optimal apabila kualitas audit internal berjalan dengan baik. Penelitian oleh Alzoubi (2020) menyoroti bahwa kualitas audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengendalian manajemen dan pengurangan praktik manipulasi laporan keuangan. Kualitas tersebut ditentukan oleh beberapa indikator, seperti kompetensi auditor, independensi, ruang lingkup audit, dan efektivitas pelaporan. Penelitian ini diperkuat (Fitriani & Nurnasari, 2021) yang menyatakan bahwa audit internal yang dilakukan dengan standar profesional mampu mendorong akuntabilitas pengelolaan anggaran di sektor publik, terutama pada instansi pemerintah daerah. Audit internal yang berkualitas akan mampu mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berdampak pada kinerja tata kelola. Dalam hal ini, keterlibatan aktif dari komite audit dan dukungan manajemen puncak menjadi faktor penentu keberhasilan pengawasan internal. menemukan bahwa pelaksanaan audit internal berbasis risiko mampu meningkatkan efektivitas pengawasan serta memperkuat transparansi dan integritas informasi organisasi. Audit internal juga memainkan peran penting dalam menumbuhkan budaya pengawasan, dengan mendorong kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan organisasi. Hal ini sejalan dengan prinsip good governance yang menekankan perlunya sistem pengawasan yang kuat dan independen. Pada perkembangan terbaru, (Nasution & Hidayat, 2024) menggaris bawahi pentingnya transformasi digital dalam meningkatkan kualitas audit internal.

Penerapan audit berbasis teknologi, seperti data analytics dan audit kontinu (continuous auditing), terbukti dapat meningkatkan efisiensi audit, mempercepat deteksi anomali, dan memperkuat akuntabilitas. Teknologi ini mendukung penerapan good governance yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan zaman. Secara keseluruhan, kajian pustaka dari tahun 2020 hingga 2025 menunjukkan bahwa kualitas audit internal memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan penerapan good governance, baik di sektor publik maupun swasta. Upaya untuk meningkatkan kompetensi auditor, memperluas cakupan audit, memperkuat integrasi fungsi audit dengan manajemen risiko, serta mengadopsi teknologi digital menjadi langkah strategis dalam memperkuat tata kelola yang berkelanjutan. Efektivitas tindakan tata kelola dalam suatu

organisasi tercermin dari seberapa optimal penerapan prinsip-prinsip tata kelola tersebut. Variabel ini diukur melalui lima aspek utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan (Mukoffi et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode tinjauan literatur empiris yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas keterkaitan antara kualitas audit internal dan penerapan good governance. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan topik tersebut dalam lima tahun terakhir, serta mengungkap kesenjangan penelitian yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut. Tinjauan literatur dilakukan secara sistematis terhadap artikel-artikel ilmiah yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi selama periode 2020 hingga 2025.

Data dalam penelitian ini bersumber dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui penelusuran di berbagai database daring, seperti Google Scholar. Pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci seperti “kualitas audit internal”, “good governance”, “internal audit”, “governance”, “fraud prevention”, dan “internal control”. Adapun kriteria inklusi dalam pemilihan artikel adalah: artikel ditulis dan diterbitkan pada periode 2020-2025, memuat hasil penelitian empiris (baik kuantitatif, kualitatif, maupun mixed methods), fokus pada variabel audit internal dan good governance, serta tersedia dalam bentuk full-text secara terbuka. Artikel yang bersifat non-empiris, berupa opini atau ulasan teoritis murni, serta tidak memiliki keterkaitan langsung dengan topik utama, dikecualikan dari kajian ini.

Proses analisis dilakukan secara manual dengan pendekatan analisis tematik. Setiap artikel yang terpilih dianalisis berdasarkan variabel yang diteliti, sektor organisasi (publik atau privat), metode penelitian, serta dimensi kualitas audit internal yang dikaji seperti independensi, kompetensi, objektivitas, dan cakupan audit. Selain itu, indikator good governance seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi, efektivitas, dan efisiensi juga diidentifikasi dan dicermati. Hasil dari artikel yang relevan dicatat ke dalam matriks literatur untuk memudahkan klasifikasi dan sintesis data. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya menyajikan pemetaan temuan-temuan empiris, tetapi juga berupaya menyoroti pola keterkaitan antar variabel, faktor pendukung dan penghambat efektivitas audit internal, serta potensi arah penelitian lanjutan dalam konteks penguatan tata kelola yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Peneliti Terdahulu

No	Penulis/Tahun Terbit	Judul	Hasil Penelitian
1	Aulia Rahman Harahap (2024)	Literature Review: Pengaruh Peran Audit Internal,Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Manajemen Terhadap Good Corporate Governance (Gcg) Padabadan Usaha Milik Negaradi Indonesia	Dari hasil telaah literatur ini, diperoleh temuan bahwa ketiga unsur utama saling berinteraksi dalam membentuk sistem pengendalian yang kokoh, memperkuat transparansi,

			serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2	Farida Fatmawati, Wahyu Manuhara Putra (2024)	Pengaruh Good Governance Dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Dana Desa (Survei Pada Pemerintah)	Penelitian ini menyajikan bukti empiris bahwa transparansi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap potensi terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Sementara itu, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan religiusitas juga berpengaruh negatif, namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap kecenderungan fraud dana desa. Sebaliknya, independensi justru menunjukkan pengaruh positif terhadap potensi fraud tersebut.
3	Sri Aym, Fuadhilla Kirana Putri, Siti Nurjannah, Gabriella Serafina Rewur (2024)	Factor Yang Memengaruhi Kualitas Audit Di Indonesia (Tinjauan Literatur)	Temuan yang divisualisasikan dalam bentuk diagram lingkaran mengidentifikasi 32 faktor yang memengaruhi kualitas audit. Di antara faktor-faktor dominan, masa jabatan audit (audit tenure) menyumbang 13%, kompetensi menyumbang 9%, dan independensi menyumbang 8%.
4	Lalu Roby Rajafi, Gugus Irianto, Zaki Baridwan (2024)	Analisis Determinan Kualitas Audit Internal Sektor Publik	Melalui analisis (SLR), Penelitian ini mengidentifikasi 19 variabel yang memengaruhi kualitas audit internal di sektor publik Indonesia. Dari jumlah tersebut, 15 variabel (79%) menunjukkan dampak

			positif terhadap kualitas audit internal, sementara 4 variabel lainnya (21%) memberikan pengaruh negative beberapa faktor yang memberikan dampak positif terhadap audit meliputi kompetensi auditor, independensi, tingkat profesionalisme, pengalaman kerja, etika, motivasi, integritas, akuntabilitas, kinerja, objektivitas, keyakinan diri (efikasi diri), kapabilitas, dukungan manajemen, serta pengawasan dalam proses audit, serta sistem pengendalian internal. Sementara itu, faktor-faktor seperti tekanan waktu, beban kerja yang berlebihan, perintah dari atasan, dan tekanan untuk mematuhi aturan secara kaku dapat menjadi pengaruh negatif dalam pelaksanaan audit.
5	Ahmad Mukoffi, Yayuk Sulistyowati, Roswita Maristela Ina Reda, As”Adi (2023)	Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal, tata kelola perusahaan yang efektif, serta audit laporan keuangan secara signifikan memengaruhi akurasi laporan keuangan. Temuan ini mendukung keyakinan bahwa audit internal dan audit eksternal memiliki pengaruh besar terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun kualitas pelaporan keuangan tidak semata-mata ditentukan

			oleh kekuatan tata kelola perusahaan.
6	Glenardy, Michael Romi, Ricky, Bayu Wulandari (2022)	Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governance, Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bca Area Medan	Temuan studi ini menunjukkan Secara umum, kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam mencegah terjadinya kecurangan. Namun demikian, audit internal, sistem pengendalian internal, serta penerapan good corporate governance tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan fraud.
7	Putu Ariasmini Alves,I Gusti Ngurah Sanjayadan I Putu Budi Anggiriawan	Pengaruh Kompetensi Audit Internal Dan Kualitas Jasa Audit Terhadap Good Corporate Governance (Gcg)	Studi ini menunjukkan bahwa audit internal, komite audit, dan struktur modal tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, hanya dewan direksi yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
8	Efi Jayanti,Endang Masitoh, Dimas Ilham Nur Rois	Peranan Audit Internal, Good Corporate Governance,dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan audit internal, komite audit, dewan komisaris, dan struktur modal tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, hanya dewan direksi yang terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

9	Savitri, Yudi Herliansyah (2022)	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyalahgunaan Aset Dengan Kualitas Audit Intern Sebagai Variabel Moderasi	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa good corporate governance dan sistem pengendalian internal secara signifikan memengaruhi terjadinya penyalahgunaan aset dalam konteks moderasi murni. Di sisi lain, kualitas audit internal tidak berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara tata kelola perusahaan dan pengendalian internal terhadap penyalahgunaan aset dalam klasifikasi prediktor moderasi.
10	Lusiana Putri Ahmadi1, Muhammad Aras Prabowo	Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja , Dan Profesionalisme Auditor Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Role Conflict sebagai Variabel Moderasi	Penelitian ini menemukan bahwa profesionalisme auditor pada inspektorat berpengaruh positif terhadap mutu audit. Namun, independensi dan pengalaman kerja auditor inspektorat tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Selain itu, keberadaan konflik peran terbukti dapat mengurangi kekuatan hubungan antara profesionalisme auditor dengan mutu audit yang dihasilkan, tetapi tidak memengaruhi hubungan antara independensi maupun pengalaman kerja dengan kualitas audit.
11	Wiwit Pawitri, Irma Suryani, M. Syahrudin, Aysarah Nuryana (2024)	Kualitas Audit Dalam Pengaruh Penerapan Good Corporate Governanceterhadap Pencegahan Fraud	Penelitian ini menemukan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) tidak memiliki pengaruh langsung terhadap upaya pencegahan kecurangan.

			Namun, GCG berpengaruh terhadap kualitas audit, dan kualitas audit tersebut berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Dalam hal ini, kualitas audit berperan sebagai variabel intervening yang mampu memperkuat hubungan antara GCG dan pencegahan kecurangan.
--	--	--	--

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap sebelas artikel empiris yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2025, ditemukan bahwa kualitas audit internal secara umum memiliki hubungan signifikan terhadap keberhasilan penerapan prinsip-prinsip good governance. Berbagai pendekatan digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut, mulai dari metode kuantitatif survei, hingga *systematic literature review*, dengan konteks sektor publik, BUMN, hingga swasta. Dimensi audit internal yang paling sering diteliti adalah independensi, kompetensi auditor, cakupan audit, serta objektivitas, yang kemudian dikaitkan dengan outcome seperti pencegahan fraud, peningkatan kualitas laporan keuangan, dan penguatan sistem pengendalian internal.

Temuan utama dari tinjauan ini menunjukkan bahwa faktor kompetensi auditor internal memiliki pengaruh paling dominan terhadap kualitas audit dan pencapaian tata kelola yang baik. Hal ini ditegaskan dalam penelitian oleh (Alves et al., 2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi audit internal secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan good corporate governance. Selain itu, penelitian oleh (Rajafi et al., 2024) Diketahui bahwa sebanyak 19 faktor turut memengaruhi kualitas audit internal di sektor publik, lima belas di antaranya berdampak positif, dan kompetensi merupakan salah satu yang paling menonjol bersama dengan integritas dan profesionalisme.

Aspek lain yang menarik adalah peran good governance sebagai variabel moderator atau intervening dalam memperkuat pengaruh audit internal terhadap output organisasi. penelitian Oleh (Pawitri et al., 2024) menegaskan bahwa kualitas audit berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara penerapan good governance dan pencegahan kecurangan di BUMN.

Meski demikian, tidak semua penelitian menemukan pengaruh signifikan antara audit internal dan kinerja tata kelola atau keuangan. Sebagai contoh, studi oleh Jayanti et al. (2023) mengindikasikan bahwa audit internal serta struktur modal tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Sementara (Glenardy et al., 2022) menyatakan bahwa audit internal dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, meskipun kualitas audit secara umum masih menunjukkan pengaruh positif. Tinjauan ini juga menyoroti peran faktor kontekstual, seperti sektor industri dan peran manajemen puncak, yang berpengaruh terhadap efektivitas fungsi audit internal. Dalam konteks BUMN, penelitian oleh (Harahap, 2024) mengonfirmasi bahwa audit internal, sistem pengendalian internal, dan audit manajemen saling berinteraksi guna membangun lingkungan pengendalian yang efektif dan kuat. Sementara (Fatmawati & Putra, 2024), dalam studi terhadap pengelolaan dana desa, menemukan bahwa prinsip good governance seperti transparansi dan akuntabilitas berkontribusi dalam menurunkan kecenderungan fraud, tetapi variabel independensi justru

menunjukkan pengaruh positif terhadap fraud—indikasi bahwa independensi auditor belum sepenuhnya berjalan secara efektif di tingkat lokal.

Secara keseluruhan, temuan-temuan dalam tinjauan literatur ini memperlihatkan bahwa kualitas audit internal memiliki peran sentral dalam mewujudkan tata kelola yang baik, namun keberhasilannya sangat bergantung pada variabel pendukung seperti kompetensi, budaya organisasi, dukungan manajemen, serta integritas sistem pengawasan. Penelitian-penelitian yang ditinjau juga mengindikasikan bahwa audit internal tidak bisa berdiri sendiri, melainkan perlu ditopang oleh sistem pengendalian yang kuat, komitmen pimpinan, dan penerapan prinsip good governance secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Tinjauan terhadap berbagai studi empiris periode 2020-2025 menunjukkan bahwa kualitas audit internal berperan penting dalam mendorong penerapan good governance. Dimensi seperti kompetensi auditor, independensi, objektivitas, dan cakupan audit terbukti mempengaruhi efektivitas pengawasan dan pencegahan fraud. Namun, efektivitas tersebut sangat bergantung pada dukungan manajemen, budaya organisasi, dan sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, penguatan audit internal harus disertai dengan komitmen tata kelola yang menyeluruh agar dapat menciptakan organisasi yang akuntabel dan transparan.

REFERENSI

- Ahmadi, Lusiana putri, & Prabowo, M. A. (2014). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja , Dan Profesionalisme Auditor Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Role Conflict Sebagai Variabel Moderasi. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja , Dan Profesionalisme Auditor Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Role Conflict Sebagai Variabel Moderasi*, 56(5), 261-261. <https://doi.org/10.1109/map.2014.6971963>
- Alves, P. A., Sanjaya, I. G. N., & Anggrirawan, I. P. B. (2021). Pengaruh Kompetensi Audit Internal Dan Kualitas Jasa Audit Terhadap Good Corporate Governance (GCG). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 17-21. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2930.17-21>
- Fatmawati, F., & Putra, W. M. (2024). *Ekonomis : Journal of Economics and Business Pengaruh Good Governance dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Fraud Dana Desa (Survei pada Pemerintahan Desa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 8(2), 1734-1747. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1629>
- Fitriani, I., & Nurnasari, D. (2021). Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Government Governance. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8912>
- Glenardy, Rom, M., Ricky, & Wulandari, B. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, GoodCorporate Governance, Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bca Area Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(6), 680-689.
- Harahap, A. R. (2024). Literature Review : Pengaruh Audit Manajemen, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Terhadap Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 236-249. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i2.1785>
- Mukoffi, A., Sulistyowati, Y., Maristela, R., & Reda, I. (2023). Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6, 12-20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.14890>
- Nasution, R., & Hidayat, T. (2024). Digitalisasi Audit Internal: Menuju Efektivitas dan Efisiensi Tata Kelola. *Jurnal Teknologi Dan Audit*.

- Pawitri, W., Suryani, I., Syahrudin, M., & Nuryana, A. (2024). Kualitas Audit Dalam Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis (JRAK)*, 10(2).
- Rajafi, L. R., Irianto, G., & Baridwan, Z. (2024). *Analisis Determinan Kualitas Audit Internal Sektor Publik di Indonesia : Systematic Literature Review*. 165.
- Wahyuni, W., Arfang, M. A., Faisal, F. A., Supirman, S., & Sari, S. A. (2024). The Power of Integrated Audits for Ethical and Effective Risk Management. *Advances in Managerial Auditing Research*, 2(2), 109-118. <https://doi.org/10.60079/amar.v2i2.360>